

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
(STUDI LITERATUR)**



Oleh :

**Ahlul Nazar
19161226B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
(STUDI LITERATUR)**

KARYA TULIS ILMIAH

***Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam
menyelesaikan program pendidikan sebagai
Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi***

Oleh :

**Ahlul Nazar
19161226B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan judul:

GAMBARAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR)

Oleh:

Ahlul nazar

1916226B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 8 Agustus 2020

Pembimbing,



apt. Dra. Pudiasuti., R. S. P., M.M.

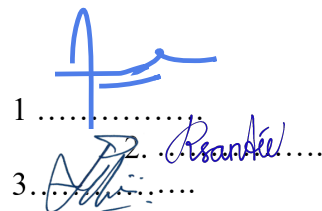
Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Sri Rejeki Handayani, M. Farm.
2. apt. Santi Dwi Astuti, S. Farm., M.Sc.
3. apt. Dra. Pudiasuti R. S. P., M.M.

1
2
3


HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

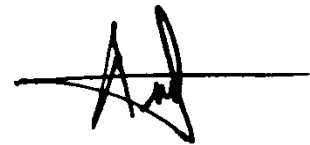
1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung, menasehati serta memberikan kasih sayang
3. Sahabat-sahabat ku tercinta yang selalu memberi dorongan dan memberikan semangat
4. Almamater kampus Tercinta

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above a horizontal line.

Ahlul Nazar

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR)”**.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

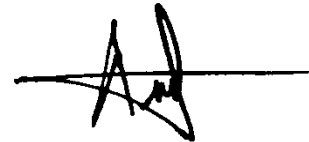
1. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi surakarta yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr.,apt. R.A. Oetari, SU. M. Sc, M.M. selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi, surakarta
3. Dr. apt., Gunawan Pamudji Widodo, M. Si., selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta
4. apt. Dra. Pudiastuti R.S.P., M.M. selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi dorongan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dosen penguji yang telah menguji naskah karya tulis ilmiah dan telah memberikan masukan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah.
6. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
7. Teman-teman dan sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Surakarta, Juli 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hipertensi	5
1. Definisi	5
2. Klasifikasi Hipertensi	5
3. Etiologi	6
4. Patofisiologi	6
5. Klasifikasi Hipertensi	7
6. Gejala Hipertensi	7
7. Faktor dan Pencegahan Hipertensi	7
7.1 Keturunan	8
7.2 Jenis kelamin	8
7.3 Umur	8
7.4 Obesitas	9

7.5	Stres	9
7.6	Aktifitas fisik	9
8.	Pengobatan Hipertensi	10
8.1	Terapi non farmakologi	10
8.2	Terapi farmakologi	10
9.	Diagnosa Hipertensi	11
B.	Obat Antihipertensi.....	11
1.	Diuretik	11
2.	Penghambat simpatik	11
3.	Betablocker	12
4.	Vasodilator	12
C.	Rumah Sakit	12
D.	Rekam Medik	13
E.	Instalasi Farmasi Rumah Sakit	13
F.	Kerangka Pikir Penelitian.....	14
G.	Landasan Teori	14
H.	Keterangan Empirik.....	15
BAB III	METODE PENELITIAN	17
A.	Rancangan Penelitian	17
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
1.	Waktu	17
2.	Tempat.....	17
C.	Populasi dan Sampel.....	17
1.	Populasi.....	17
2.	Sampel.....	17
D.	Jenis Data dan Teknik Sampling	18
1.	Jenis data	18
2.	Teknik sampling.....	18
E.	Bahan dan Alat	18
1.	Bahan.....	18
2.	Alat.....	18
F.	Variabel Penelitian	18
1.	Identifikasi variabel utama.....	18
2.	Klasifikasi variabel utama.....	18

G. Definisi Operasional Variabel	19
H. Jalannya Penelitian	20
I. Analisis Hasil.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASNA	21
A. Gambaran Umum Pasien Hipertensi	21
1. Jenis kelamin.....	21
2. Kelompok Usia	24
3. Daftar Obat Antihipertensi.....	27
4. Jenis obat antihipertensi	31
5. Antihipertensi Terapi	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 2. Jalannya Penelitian.	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah	5
Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi	21
Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Usia pasien Hipertensi	24
Tabel 4. Penggunaan Obat Antihipertensi	27
Tabel 5. Jenis Penggunaan Obat Antihipertensi	31
Tabel 6. Karakteristik Daftar obat kombinasi	33

INTISARI

NAZAR, A., 2020, GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (STUDI LITERATUR), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu penyebab utama kematian. Hipertensi bisa menyebabkan berbagai komplikasi terhadap beberapa penyakit lain, bahkan penyebab timbulnya penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit.

Dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif non eksperimental dan pengambilan data secara primer yang terdapat pada jurnal-jurnal. Penelitian ini dilakukan dengan cara mereview data pasien hipertensi dari jurnal-jurnal Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit. Kriteria data yang di ambil adalah pasien yang terdiagnosa hipertensi dari umur 18 - >65 tahun yang menjalani Rawat Inap di rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit dengan menggunakan terapi antihipertensi tunggal yaitu golongan (ACE, ARB, CCB, *Alpha-blocker*, Diuretik dan *Beta-blocker*). dan kombinasi yaitu golongan (ACE + ARB, ARB + CCB, Diuretik + ACE, ACE + CCB dan *Alpha-blocker* + ACE). Jenis obat yang digunakan Amlodipin, Captopril, Valsartan, Peridopril, Candesartan, Lisinopril, Furosemid, Spironolakton, Bisoprolol, Betaone, Hidroklorotiazid, Nifedipin, Telmisartan, Ramipril, Terazosin, Klonidin, α – Metildopa, Diltiazem, Nikardipine, dan ISDN. Obat yang paling banyak digunakan di Instalasi Rawat Inap Rumah sakit adalah Antihipertensi Tunggal yaitu golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB).

Kata Kunci : Hipertensi, penggunaan obat antihipertensi, pasien rawat inap.

ABSTRACT

NAZAR,A., 2020, OVERVIEW USE DRUG ANTIHYPERTENSION IN HOSPITALIZATION PATIENTS (LITERATURE STUDY), CREATION WRITE SCIENTIFIC, FACULTY PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension or high blood pressure is one of the leading causes of death. Hypertension can cause various complications for several other diseases, even the cause of heart disease, stroke and kidney problems. The purpose of this study was to describe the use of antihypertensive drugs in the inpatient installation at the hospital.

In this study, using a non-experimental descriptive method and primary data collection contained in journals. This research was conducted by reviewing hypertension patient data from journals Overview of the Use of Antihypertensive Drugs in Inpatient Installation at the Hospital. The criteria for the data taken were patients diagnosed with hypertension from the age of 18 -> 65 years of age who undergo inpatient hospitalization.

The results of this study indicate an overview of the use of antihypertensive drugs in the Hospital Inpatient Installation using single antihypertensive therapy, namely group (ACE, ARB, CCB, Alpha-blocker, Diuretics and Betablocker). and combinations namely groups (ACE + ARB, ARB + CCB, Diuretic + ACE, ACE+ CCB and Alpha-blocker + ACE). The types of drugs used are Amlodipine, Captopril, Valsartan, Peridopril, Candesartan, Lisinopril, Furosemide, Spironolactone, Bisoprolol, Betaone, Hydrochlorothiazide, Nifedipin, Telmisartan, Ramipril, Terazosin, Klondemin, α -Nildopa, and the most widely used in Inpatient Hospital Inhalation is a single antihypertensive group Calcium Channel Blocker (CCB).

Keywords: Hypertension, use of antihypertensive drugs, hospitalized patients.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler dimana penderita memiliki tekanan darah diatas normal yang ditandai dengan nilai sistol lebih dari 140 mmHg dan diastol lebih dari 90 mmHg. Hipertensi diperkirakan telah menyebabkan 4.5 % dari beban penyakit secara global , dan prevalensinya hampir sama besar baik di negara berkembang maupun di negara maju (Baxter,Karen 2008).

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Menurut WHO (World Health Organization), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Adib 2009).

Hipertensi di Indonesia juga tinggi menurut survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa 8,3% penduduk menderita Hipertensi dan meningkat menjadi 27,5% pada tahun 2004 (Rahajeng 2009).

Hipertensi sering tidak menimbulkan gejala sehingga disebut sebagai silent killer, sementara tekanan darah yang terus menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, hipertensi perlu dideteksi dini yaitu dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala(kontrol tekanan darah) (Depkes RI, 2012).

Resiko Hipertensi di Indonesia termasuk tinggi, perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan prevalensi Hipertensi, pola diet dan kebiasaan berolahraga dapat menstabilkan tekanan darah. Karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risiko Hipertensi, sehingga mereka cenderung untuk menjadi hipertensi berat, sebanyak 50% di antara orang dewasa yang menderita hipertensi tidak menyadari sebagai penderita hipertensi.

Gejala yang sering ditemukan pada peningkatan tekanan darah adalah sakit kepala, epistaksis, marah, telinga berdengung, rasa berat di tengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang, dan pusing (Mansjoer dkk., 2001).

Pengobatan hipertensi dilakukan berdasarkan dengan keadaan pasien. Pemilihan antihipertensi ditentukan oleh keadaan klinis pasien, derajat hipertensi dan sifat obat antihipertensi tersebut. Faktor yang perlu diperhatikan pada pemberian obat antihipertensi dari segi klinis pasien adalah kegawatan atau bukan kegawatan, usia pasien, derajat hipertensi, insufisiensi ginjal, gangguan fungsi hati dan penyakit penyerta (Gomer 2007).

Pengobatan hipertensi biasanya ditujukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Pilihan obat bagi masing-masing penderita hipertensi bergantung pada efek samping metabolik dan subjektif yang ditimbulkan, adanya penyakit lain yang mungkin diperbaiki atau diperburuk untuk antihipertensi yang dipilih, adanya pemberian obat lain yang mungkin berinteraksi dengan antihipertensi yang diberikan (Ikawati dkk. 2008).

Golongan obat antihipertensi yang banyak digunakan adalah Diuretik Tiazid (misalnya Bendroflumetiazid), Beta-bloker (misalnya Propanolol, Atenolol), penghambat *Angiotensin Converting Enzymes* (misalnya Captopril, Enalapril), antagonis angiotensin II (misalnya Candesartan, Losartan), *Calcium Channel Blocker* (misalnya Amlodipin, Nifedipin) dan Alpha-blocker (misalnya Dokasozin) (Gormer 2007).

Pengobatan hipertensi umumnya tidak hanya menggunakan antihipertensi seperti *Angiotensin Receptor Blockers* (ARB) dan *Calcium Channel Blockers* (CCB) melainkan dikombinasi diuretik (Hardman dan Limbird, 2008). Diuretik yang dikombinasikan dengan antihipertensi ialah Diuretik Tiazid. Untuk pasien yang mengalami vertigo dapat diberikan antikolinergik dan antidopaminergik dengan peresepan yang paling banyak ditemukan adalah antihistamin, dimenhidrinat (Wahyudi, 2012).

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

Yang dilakukan Karina Damayanti (2014) “ Evaluasi Pengobatan Penyakit Hipertensi Pada pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap RS Pandan Arang Boyolali

2014” dengan hasil pasien paling banyak digunakan adalah golongan *ACE-inhibitor* yaitu Captopril

Penelitian Dewi Novi Adiyani 2016” Evaluasi Pengobatan Penyakit Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RS Karanganyar 2015 yang paling banyak adalah golongan kalsium antagonis yaitu Amlodipin.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk lebih mengenal penggunaan obat antihipertensi karena hipertensi merupakan Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah tertinggi yang banyak di jumpai di Indonesia. Sehingga mendasari dilakukannya penelitian untuk menganalisis Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit, serta untuk mengetahui seberapa banyak penggunaan obat Antihipertensi tersebut di RS Kasih Ibu Surakarta, yang dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit (Studi Literatur) .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit?
2. Obat antihipertensi apakah yang paling banyak digunakan pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit.
2. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dari penelitian ini bagi:

1. Rumah Sakit

Dapat dijadikan pedoman peningkatan mutu pelayanan medik serta sebagai bahan masukan di Rumah Sakit dalam penggunaan obat antihipertensi pada pasien Rawat Inap.

2. Peneliti lain

Dapat menambah pengetahuan dalam hal jenis obat dan persentase tentang penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit.